

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam dunia usaha setiap saat semakin meningkat. Banyaknya jumlah pelaku usaha yang ada, tentunya akan meningkatkan persaingan dalam dunia perindustrian sejenis. Pelaku usaha harus memiliki strategi dalam meraih perhatian pasar salah satunya dengan meningkatkan volume penjualan produk atau meminimalisir biaya-biaya sehingga keuntungan yang diperoleh akan maksimal.

Tujuan awal dari pendirian suatu usaha agar mencapai target laba bagi perusahaan. Pencapaian laba tersebut dapat terealisasi apabila perusahaan juga melakukan perencanaan terhadap target volume penjualan. Kegiatan bisnis memiliki suatu tujuan yang selalu mengarah pada tingkat penerimaan laba agar dapat digunakan sebagai sumber dana dalam memenuhi kebutuhan perusahaan itu sendiri. Ketika laba yang diterima telah mencapai target, tentu perkembangan perusahaan semakin kuat dengan persaingan yang cukup ketat diantara perusahaan lainnya. Sebaliknya apabila industri tidak mencapai laba yang diinginkan, maka industri tersebut akan mengalami kerugian.

Faktor yang mempengaruhi laba pada sebuah perusahaan yaitu biaya-biaya, harga jual produk dan volume penjualan. Faktor-faktor yang memengaruhi tersebut saling berkaitan satu sama lain, biaya-biaya menentukan harga jual, harga jual memengaruhi volume penjualan, volume penjualan memengaruhi volume produksi dan volume produksi memengaruhi biaya-biaya. Teknik yang tepat untuk menentukan analisis volume laba adalah analisis *break event point* yang biasa disebut dengan titik impas.

Analisis *break event point* merupakan suatu titik dimana pengeluaran dan pendapatan berada pada posisi yang seimbang sehingga perusahaan tidak memperoleh keuntungan maupun kerugian. Usaha dikatakan dalam kondisi *break event point* atau dalam kondisi impas jika penjualan yang di dapat sama besarnya dengan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh suatu usaha. Maka dengan menggunakan analisis *break event point* ini dapat memberikan informasi kepada pengusaha mengenai berapa besar volume penjualan dan berapa unit yang harus dihasilkan.

Analisis *break event point* juga memberikan informasi mengenai perhitungan *margin of safety* atau batas keamanan. Informasi tentang *margin of safety* dapat dinyatakan dalam persentase atau rasio antara penjualan yang dianggarkan dengan volume penjualan pada tingkat titik impas. Menurut (Rahmat 2020) apabila penjualan pada *break event point* (BEP) dihubungkan dengan penjualan yang dianggarkan maka akan dapat diperoleh informasi tentang seberapa jauh penjualan turun sehingga industri tidak menderita rugi atau tingkat keamanan bagi perusahaan dalam melakukan penurunan penjualan.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai *Break Event Point* yaitu 1. Menurut (Eksari Khanifah and Septiana 2020) mengatakan bahwa dalam mencapai target laba dan penjualan yang diinginkan maka perlu dilakukan analisis *Break Event Point*, adapun alternatif yang digunakan yaitu penentuan minimal dalam perencanaan laba serta menghitung penjualan pada tiap bulan agar memperoleh tingkat keamanan. 2. Menurut (Rusmayanti 2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa perusahaan dengan memperhitungkan

*margin of safety* dan *contribution margin* dapat memaksimalkan metode break event point sebagai metode untuk melakukan penjualan diatas titik dan meminimalisasi kerugian.

Usaha pembuatan spreng merupakan salah satu usaha yang tergolong usaha mikro yang bergerak di sektor industri serta penjualan produk di Kota Padang salah satunya adalah UMKM Lintang Spreng yang dimiliki oleh Ibu Ref Irmawati. UMKM ini berlokasi di Koto Baru, Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Toko lintang Spreng ini telah beroperasi dari tahun 2014 hingga sekarang. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Ref selaku pemilik UMKM Lintang Spreng menjelaskan bahwa UMKM Lintang Spreng belum melakukan perencanaan terhadap laba sehingga belum mengetahui tingkat penjualan yang akan dilakukan untuk mencapai target laba. Selama ini UMKM Lintang Spreng menentukan labanya setelah produk spreng terjual dengan cara membandingkan jumlah yang diterima dengan jumlah yang dikeluarkan tanpa adanya suatu perencanaan laba yang terstruktur.

UMKM Lintang Spreng memproduksi beberapa produk yaitu spreng, dan bedcover. Selama ini UMKM Lintang Spreng hanya mengandalkan pada tinggi hasil penjualan, semakin tinggi penghasilan penjualan yang di dapatkan maka semakin besar laba yang di hasilkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian perencanaan laba dengan metode Analisis *Break Event point*, sehingga judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu “Analisis *Break Event Point* Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada UMKM Lintang Spreng”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- A. Bagaimanakah penerapan analisis *Break Event Point* pada UMKM Lintang Seprei untuk menentukan perencanaan laba?
- B. Berapakah besarnya *Margin Of Safety* pada UMKM Lintang Seprei agar tidak mengalami kerugian?

## 1.3. Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan untuk penelitian ini adalah:

- A. Untuk mengetahui penerapan analisis *Break Event Point* sebagai penentu perencanaan laba pada UMKM Lintang Seprei.
- B. Untuk Mengetahui Besarnya *Margin Of Safety* pada UMKM Lintang Seprei agar tidak mengalami kerugian.

## 1.4. Manfaat Tugas Akhir

### 1.4.1 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan penjualan dan laba usahanya yang lebih optimal pada tahun yang akan datang.

### 1.4.2 Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna, sehingga bisa digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan dan mengembangkan laba usaha.

### **1.4.3 Bagi Universitas Dharma Andalas**

Manfaat tugas akhir ini bagi Universitas Dharma Andalas untuk menghasilkan lulusan yang paham dan kompeten serta sebagai penambah wawasan dan berguna sebagai referensi penelitian dalam penulisan dalam penulisan yang berhubungan dengan analisis *Break Event Point* untuk merencanakan laba perusahaan.

### **1.5. Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari:

#### **A. Wawancara (*Interview*)**

Metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait data pada objek tugas akhir.

#### **B. Dokumentasi (*Documentation*)**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti penulis dari objek tugas akhir.

#### **C. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang

diselidiki. Observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir mengenai “Analisis *Break Event Point* Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada UMKM Lintang Seprei terdiri dari pokok pokok masalah menurut bab-bab dan secara menyeluruh dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah yang dibahas pada Tugas Akhir, Perumusan masalah yang digunakan untuk memberitahukan permasalahan pada objek yang diteliti, Tujuan tugas akhir merupakan tujuan dari penelitian dalam pemecahan masalah yang ada pada objek penelitian. Manfaat tugas akhir berisikan mengenai pencapaian yang diterima perusahaan dari tujuan yang ada pada tujuan tugas akhir. Sistematika Tugas Akhir merupakan bagian akhir pada bab pertama dari tugas akhir.

#### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Landasan teori berisikan pokok pembahasan yang digunakan daalam menyelesaikan permasalahan penelitian. Bab ini berisi dasar-dasar teoritis terkait dengan konsep yang melandasi dan mendukung penelitian yang akan dilakukan mengenai menganalisis penerapan *Break Event Point* dan *Margin Of Safety* untuk meningkatkan tingkat penjualan.

### **BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pembahasan berisikan tentang sejarah ringkas Toko Lintang Sprei, hasil pembahasan yang terdiri dari gambaran umum Toko Lintang Sprei, hasil Tugas Akhir, gambaran dari hasil Tugas Akhir.

### **BAB IV. PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penulis yang berkaitan dengan perbaikan masalah yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.